



Klinik Pasar Beringharjo Bermanfaat

GANDOMANAN—Keberadaan Klinik Pasar Beringharjo Jogja yang menempati Lantai 3 pojok utara timur saat ini banyak dimanfaatkan oleh pedagang maupun pengunjung yang tiba-tiba memerlukan bantuan pemeriksaan kesehatan. Fasilitas tersebut memang masih harus lebih disosialisasikan agar keberadaannya bisa lebih bermanfaat.

"Rata-rata tujuh sampai sepuluh orang memeriksakan ke sini. Sebagian besar para pedagang, kalau pengunjung masih jarang," kata dr Adi Setyagraha menjawab pertanyaan *Bernas Jogja* Rabu (12/6) di sela-sela memeriksa seorang pasien yang datang dengan keluhan *pegel-pegel* dan pusing.

Pedagang lanjut usia asal Bantul itu,

dimanfaatkan oleh ibu-ibu. Apalagi pedagang, biasanya cenderung menyusui di tempatnya berdagang daripada harus berjalan ke lantai tiga.

Selama ini menurut dr Adi, kebanyakan keluhan pasien sifatnya masih ringan. Masuk angin, pegal-pegal atau pusing. Memang ada juga yang menderita Ispa atau infeksi saluran pernafasan.

Klinik tersebut juga dilengkapi sebuah ambulans yang siap setiap saat seandainya ada pasien terpaksa harus dirujuk ke rumah sakit karena kondisinya tak mampu ditangani oleh klinik.

Pemeriksaan kesehatan sekaligus pelayanan obat-obatan tersebut biayanya sangat murah. Untuk mereka yang ber-KTP luar Kota Jogja dikenakan Rp 5.000.

memang sering memeriksakan kesehatan ke Klinik Pasar, apabila dia merasa kesehatannya terganggu.

Klinik Pasar Beringharjo dikelola bergantian oleh tiga Puskesmas yakni Puskesmas Gondomanan, Puskesmas Kraton dan Puskesmas Ngampilan, masing-masing dengan tim mediknya.

Menurut dr Adi, klinik tersebut memberikan pelayanan pemeriksaan umum dasar. Sedang pada hari-hari tertentu menyediakan layanan pemeriksaan laboratorium di antaranya kadar kolesterol, gula darah dan asam urat.

Klinik tersebut juga menyediakan tempat untuk ibu-ibu yang akan menyusui bayinya. Tetapi keberadaan ruang menyusui ini, menurut dr Adi memang belum banyak

Untuk Lansia Rp 2.000. Sedang bagi pemegang KTP Kota Jogja bebas dari biaya.

Untuk membantu kelancaran tugas penanganan, karena keterbatasan jam kerja tim Puskesmas hanya dari pukul 11:00 sampai 13:00.

Saat ini telah dididik 40 kader kesehatan. Mereka dilatih untuk menangani hal-hal yang sifatnya sangat ringan dan bisa ditangani sesuai dengan ilmu pengetahuan P3K yang diperolehnya. Mereka tersebar di berbagai bagian pasar bertantai tiga tersebut.

Klinik Pasar Beringharjo ini bersih dengan lantai keramik putih. Ada beranda dengan sejumlah kursi sebagai ruang tunggu. Di dalamnya ada ruang untuk periksa yang disekat dengan kain seperti halnya di rumah-rumah sakit. (ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005